

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN TK ABA MENJADI TK MANDIRI DI DESA SUKOREJO KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN

Endang Mulyani¹, Ahmad Chafid Alwi², Supriyanto³, Ngadiyono⁴, Dzaki Rambe⁵

¹Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

endang_mulyani@uny.ac.id

Abstract

Education is an investment in the future and future success is largely determined by the efforts made at the start of life. Kindergarten or abbreviated as Kindergarten is a place of education at the beginning of a child's life. The role of kindergarten will greatly influence a child's educational success at the next stage. Kindergarten is a kindergarten before children enter primary school level education. In order to have a meaningful impact, this kindergarten must be managed professionally. One of the determining factors for the success of kindergarten management is financial management. The kindergarten financial sector will cover many aspects, such as receipt of education funds, expenses for teacher fees, expenses for electricity, water, waste and so on. This financial sector must focus on professional management of both revenue and financial expenditure so that this educational institution continues to exist. Kindergarten will provide roles and benefits for many parties if reliable management staff are provided. Managers understand what, how and what should be done so that this kindergarten can progress and develop well. For this reason, financial management training is needed for kindergarten managers so that in the future it will provide more benefits to all parties. This training will bring good benefits to kindergarten managers themselves so that they have professional understanding and skills in managing it. Apart from that, this training is also useful for training organizers, apart from realizing the tri dharma of higher education, they will also get IA as one of their products.

Keywords : Training, Financial Management

Abstrak

Pendidikan merupakan investasi masa depan dan keberhasilan masa depan itu sangat ditentukan usaha yang dilakukan pada awal kehidupan. Taman kanak-kanak atau disingkat TK merupakan salah satu wadah pendidikan yang berada di awal kehidupan anak. Peran TK akan sangat berpengaruh dengan kesuksesan pendidikan anak pada tahap berikutnya. TK merupakan taman kanak-kanak sebelum anak masuk pendidikan jenjang sekolah dasar agar memberikan pengaruh yang berarti maka TK ini harus dikelola secara profesional. Salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaan TK adalah pengelolaan bidang keuangan. Bidang keuangan TK akan meliputi banyak aspek, seperti penerimaan dana pendidikan, pengeluaran biaya guru, pengeluaran biaya listrik, air, sampah dan sebagainya. Bidang keuangan ini harus fokus pada pengelolaan yang profesional baik sisi penerimaan maupun pengeluaran keuangan agar wadah pendidikan ini tetap eksis. TK akan memberikan peran dan manfaat bagi banyak pihak bila disiapkan tenaga pengelola yang handal. Pengelola memahami apa, bagaimana dan harus seperti apa yang dilakukan agar TK ini semakin maju dan berkembang baik. Untuk itu diperlukan pelatihan manajemen keuangan bagi pengelola TK agar ke depan lebih banyak memberikan manfaat pada semua pihak. Dengan adanya pelatihan ini akan membawa manfaat baik bagi pengelola TK sendiri sehingga memiliki pemahaman dan keterampilan profesional dalam mengelolanya. Selain itu pelatihan ini juga bermanfaat bagi penyelenggara pelatihan selain dalam rangka mewujudkan tri dharma Perguruan Tinggi juga akan memperoleh IA sebagai salah satu produknya.

Kata kunci : Pelatihan, Manajemen Keuangan

Pendahuluan

TK Aba Sukorejo adalah sebuah institusi pendidikan TK swasta yang lokasinya berada di Sembung, Kabupaten Klaten Jawa Tengah. TK swasta ini pertama kali berdiri pada tahun 1992. Sekarang TK Aba Sukorejo mengimplementasikan panduan kurikulum belajar PAUD Merdeka. TK Aba Sukorejo berada di bawah naungan kepala sekolah dan seorang operator. TK Aba Sukorejo memiliki 3

buah ruang kelas, 0 perpustakaan, 0 laboratorium IPA, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer dan 0 laboratorium IPS. Saat ini TK Aba Sukorejo tidak ada untuk sambungan konektivitas internet, menggunakan daya listrik 450 watt dari PLN.

TK Aba Sukorejo beralamat di Sembung, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Terletak di antara jalan besar Wedi – Bayat, sejauh 31 km dari kota Yogyakarta dan

memerlukan waktu 60 menit untuk menuju ke lokasi tersebut. TK ini berada di lokasi banyak penduduk yang tentunya juga banyak jumlah anak-anak. Mereka sangat memerlukan wadah pendidikan untuk belajar semua kehidupan sebagai bekal untuk masuk di sekolah dasar. Taman kanak-kanak ini juga sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi Taman Kanak-Kanak Mandiri. Dengan mengidentifikasi potensi yang ada, seperti sumberdaya guru, kemampuan orangtua siswa, kepedulian masyarakat sekitar maka dengan bekal pada pengelolaan yang profesional sangat berpeluang untuk lebih dikembangkan ke depannya.

Taman Kanak-Kanak ABA saat ini sedang mengalami banyak kendala dalam operasional sehari-harinya. Permasalahan itu antara lain:

- a. Minimnya honor guru
- b. Sebagian besar honor masih mengandalkan donatur
- c. Rendahnya SPP bulanan
- d. Minimnya pemasukan keuangan
- e. Kurangnya jumlah guru

Sementara itu TK ABA Sukorejo juga memiliki potensi yang memungkinkan untuk bisa dikembangkan menjadi TK Mandiri. Adapun potensi tersebut antara lain adalah: ada 3 kelas sudah terpenuhi siswa

- a. Tingginya animo masyarakat menitipkan putranya di TK ini
- b. Akreditasi 4 tahun terakhir A
- c. Adanya Potensi Sumberdaya manusia
- d. Semangat para pendiri TK

Berdasarkan potensi TK ABA Sukorejo maka perlu dilakukan pelatihan manajemen keuangan TK ABA Sukorejo agar mampu menjadi TK Mandiri. Dengan penggalan sumber dana dan pengelolaan yang profesional memerlukan pemahaman yang baik terhadap:

- a. Manajemen keuangan TK
- b. Penyusunan unit cost TK
- c. Penghitungan Break Event Point
- d. Penyusunan Laporan Keuangan TK

Perlu diketahui bahwa Sumber pendanaan yang dapat digunakan oleh lembaga PAUD untuk biaya operasional dapat berasal dari beberapa sumber, yaitu:

- a. Dana dari Pemerintah: Dana ini dapat

diperoleh melalui pemungutan pajak dari rakyat maupun dari perusahaan-perusahaan, serta melalui pinjaman luar negeri.

- b. Dana dari Masyarakat: Dana ini dapat berupa sumbangan (donasi) dari masyarakat atau pihak donatur lainnya.
- c. Dana dari Orang Tua Peserta Didik: Orang tua peserta didik juga dapat menjadi salah satu sumber pendanaan lembaga PAUD melalui pembayaran biaya pendidikan atau sumbangan lainnya.

Dengan memanfaatkan sumber-sumber pendanaan tersebut secara efektif, lembaga PAUD dapat menjaga keberlangsungan operasionalnya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak usia dini (Wahyuni, 2023).

Pengelolaan keuangan yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas lembaga PAUD. Berikut adalah beberapa cara di mana pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kualitas lembaga PAUD:

- a. Memastikan Ketersediaan Sumber Daya: Dengan pengelolaan keuangan yang baik, lembaga PAUD dapat memastikan ketersediaan sumber daya yang cukup untuk mendukung kegiatan pendidikan, seperti pengadaan bahan pembelajaran, sarana prasarana yang memadai, dan pelatihan bagi pendidik .
- b. Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Dana: Dengan merencanakan anggaran secara cermat dan mengalokasikan dana sesuai kebutuhan, lembaga PAUD dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik kepada anak-anak usia dini .
- c. Transparansi dan Akuntabilitas: Prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan akan membantu memastikan bahwa dana yang dikelola digunakan dengan tepat dan sesuai dengan perencanaan, serta memungkinkan pihak terkait untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan dana tersebut .
- d. Peningkatan Kualitas Layanan: Dengan pengelolaan keuangan yang efektif, lembaga PAUD dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan, termasuk

pengembangan kurikulum yang sesuai, peningkatan kualitas fasilitas, dan peningkatan kualitas pendidik .

Dengan menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang baik dan efektif, lembaga PAUD dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak usia dini (Adillah, 2016).

Tahapan dalam pengelolaan keuangan di lembaga PAUD dapat membantu meminimalisir penyalahgunaan keuangan melalui langkah-langkah berikut:

- a. **Perencanaan Anggaran Tahunan:** Dengan merencanakan anggaran secara cermat dan terperinci, lembaga PAUD dapat mengidentifikasi kebutuhan finansialnya dan mengalokasikan dana dengan tepat untuk setiap kegiatan atau program pendidikan yang akan dilaksanakan.
- b. **Pengadaan Anggaran Dana yang Transparan:** Proses pengadaan dana harus dilakukan secara transparan dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini akan membantu mencegah terjadinya penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan dengan benar.
- c. **Mendistribusikan Anggaran dengan Bijak:** Setelah anggaran disusun, langkah selanjutnya adalah mendistribusikan dana sesuai dengan alokasi yang telah direncanakan. Pengelolaan dana yang bijak akan membantu meminimalisir risiko penyalahgunaan dana.
- d. **Pelaksanaan Anggaran yang Terencana:** Setiap personil di lembaga PAUD harus menggunakan dana sesuai dengan peruntukannya dan sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun. Hal ini akan membantu memastikan bahwa dana digunakan untuk kepentingan pendidikan dan tidak disalahgunakan.
- e. **Pembukuan Keuangan yang Tertib:** Penting untuk melakukan pencatatan keuangan secara rapi dan teratur, baik mengenai pemasukan maupun pengeluaran dana. Dengan pembukuan yang tertib, akan lebih mudah untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan dana.
- f. **Pengawasan Keuangan yang Ketat:**

Proses pengawasan keuangan yang ketat perlu dilakukan untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengawasan ini dapat dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal lembaga PAUD.

Dengan menjalankan tahapan pengelolaan keuangan di lembaga PAUD secara disiplin dan transparan, serta melibatkan mekanisme pengawasan yang efektif, maka dapat membantu meminimalisir risiko penyalahgunaan keuangan dan menjaga keberlangsungan keuangan lembaga PAUD secara berkelanjutan (Novaria & Ainy, 2022).

Menerapkan format pencatatan laporan keuangan yang disarankan dalam PAUD/TK ABA Kartasura dapat meningkatkan informativeness informasi keuangan bendahara dengan cara-cara sebagai berikut:

- a. **Peningkatan Kejelasan:** Format seragam akan memberikan struktur yang jelas dan standar untuk mencatat transaksi keuangan. Kejelasan ini dapat membantu bendahara dengan mudah memahami dan menafsirkan data keuangan tanpa perlu bantuan tambahan.
- b. **Konsistensi:** Dengan mengikuti format yang seragam, bendahara dapat memastikan konsistensi dalam mencatat kegiatan keuangan di berbagai sekolah di lingkungan PAUD / TK ABA Kartasura. Konsistensi ini menghilangkan perbedaan dan memastikan bahwa semua informasi keuangan dicatat secara standar.
- c. **Transparansi:** Format yang seragam mempromosikan transparansi dalam pelaporan keuangan dengan membuatnya lebih mudah bagi pemangku kepentingan untuk mengakses dan memahami informasi keuangan. Catatan keuangan yang transparan membangun kepercayaan dan kredibilitas di antara para pemangku kepentingan, termasuk donor dan anggota lembaga.
- d. **Kemudahan Analisis:** Laporan keuangan standar memungkinkan bendahara untuk menganalisis data keuangan secara lebih efektif. Dengan praktik pencatatan yang konsisten, bendahara dapat dengan mudah membandingkan kinerja keuangan dari waktu ke waktu, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan berdasarkan data yang dianalisis.
- e. **Efisiensi:** Format seragam menyederhanakan

proses pencatatan, sehingga lebih efisien bagi bendahara untuk memelihara catatan keuangan yang akurat. Efisiensi ini menghemat waktu dan sumber daya, memungkinkan bendahara untuk fokus pada tugas-tugas manajemen keuangan penting lainnya.

Dengan menerapkan format pencatatan laporan keuangan yang disarankan, bendahara PAUD/TK ABA Kartasura dapat memperoleh manfaat dari peningkatan kejelasan, konsistensi, transparansi, kemudahan analisis, dan efisiensi dalam mengelola informasi keuangan (Trisnawati et al., 2022).

A. Media Informasi Sekolah

Kegiatan pemasaran di bidang pendidikan sekarang dilakukan secara terbuka, dengan fokus pada aspek sosial dan administrasi. Kepemimpinan sekolah memainkan peran penting dalam menyediakan pendidikan dan layanan berkualitas. Maka dalam hal ini Kepemimpinan sekolah yang efektif sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia. Pimpinan sekolah harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, memberikan dampak positif, dan persuasif. Standar pengelolaan sarana dan prasarana sekolah sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Tantangan dalam memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan pendaftaran siswa termasuk keterampilan komputer dan media sosial yang terbatas di kalangan guru (Oktafia et al., 2022).

Salah satu media paling efektif dalam mempromosikan kegiatan dan kualitas sekolah adalah dengan website sekolah. Website mampu memberikan informasi kepada masyarakat terkait visi-misi sekolah, tujuan, sarana dan prasarana, serta kegiatan sekolah yang pada akhirnya mampu memberikan kepercayaan dalam diri masyarakat (Irfan et al., 2021).

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian di TK ABA ini adalah dengan metode pelatihan. Pelatihan meliputi pelatihan manajemen keuangan, pelatihan menyusun unit cost, pelatihan menghitung break event point dan pelatihan menyusun laporan keuangan.

Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1
Tahapan kegiatan pengabdian

Berdasarkan permasalahan di TK ABA Sukorejo maka solusinya perlu dilakukan pelatihan manajemen keuangan TK ABA Sukorejo agar mampu menjadi TK Mandiri. Dengan penggalan sumber dana dan pengelolaan yang profesional memerlukan pemahaman yang baik terhadap manajemen keuangan TK, penyusunan unit cost TK, penghitungan Break Event Point dan penyusunan Laporan Keuangan TK. Materi-materi tersebut didistribusikan pembagian tugasnya sebagai berikut. Manajemen keuangan disampaikan oleh Prof. Endang Mulyani, materi penyusunan unit cost akan disampaikan oleh Drs, Supriyanto, MM, materi penghitungan break event point akan disampaikan oleh Ngadiyono, M.Pd sedangkan materi penyusunan laporan keuangan akan disampaikan oleh Ahmad Chafid Alwi, M.Pd.

Peserta pelatihan adalah guru-guru dan pengelola TK ABA yang diharapkan mengikuti pelatihan dari awal kegiatan sampai selesai kegiatan pengabdian ini. Guru sebagai peserta ini dapat terdiri dari kepala sekolah, guru dan tenaga pengelola/administrasi lainnya.

Setelah semua tahap dilakukan dengan baik maka tim pengabdian akan melakukan evaluasi kegiatan ini. Evaluasi akan menggunakan instrumen atau angket yang akan dijawab oleh peserta pelatihan. Data evaluasi akan diolah, dianalisis dan dilaporkan dalam bentuk tabel, grafik atau diagram. Berdasarkan evaluasi ini akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan berhasil tidaknya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 2
Landing page website sekolah

Salah satu output kegiatan ini adalah sekolah memiliki website (gambar 2) yang dapat digunakan sekolah untuk sarana promosi. Website ini memiliki landing page utama berupa keunggulan sekolah dan memberikan jawaban kepada pengunjung website yang mencari jawaban mengapa harus menyekolahkan anaknya di TK ABA Sukorejo. Berikutnya informasi penting dalam website adalah testimoni dari walimurid yang menjadi bukti kunci kepuasan wali murid saat menyekolahkan anaknya.

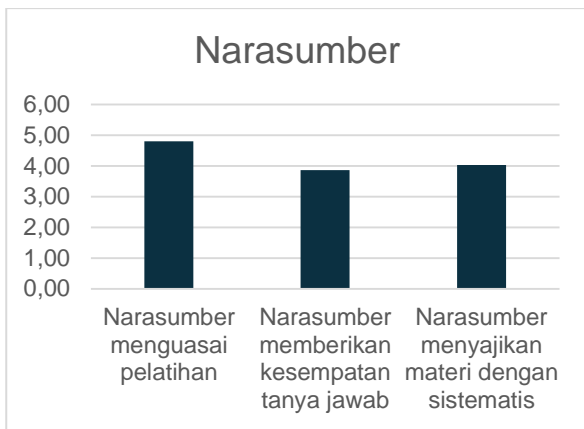


Gambar 3
Testimoni walimurid di website



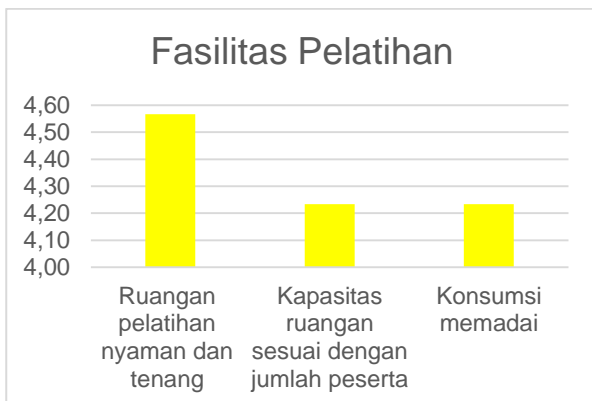
Gambar 4
Penilaian terhadap materi

Dalam diagram di atas menyatakan bahwa pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan peserta. Selain itu, materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah karena sistematika yang disampaikan fasilitator urut dan sistematis.



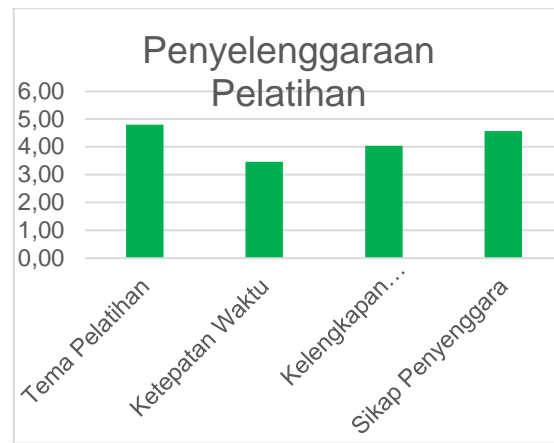
Gambar 5
Penilaian terhadap narasumber

Mayoritas peserta menyatakan bahwa fasilitator telah menguasai topik dengan sangat baik. Masing-masing fasilitator menyajikan materi dengan sistematis. Setiap pertanyaan yang disampaikan peserta ditanggapi baik oleh masing-masing fasilitator. Peserta bisa menanyakan pertanyaan tanpa harus menunggu selesai materi dipaparkan



Gambar 6
Penilaian terhadap fasilitas

Berdasarkan diagram tersebut, peserta menyatakan bahwa ruangan untuk pelatihan nyaman dan tenang disertai dengan konsumsi yang memadai. Sedangkan berdasarkan kapasitas ruangan sudah sesuai dengan jumlah peserta.



Gambar 7
Penilaian terhadap penyelenggaraan

Mayoritas peserta menyatakan bahwa tema dari pelatihan ini relevan dengan harapan peserta serta disajikan dengan materi secara lengkap. Di sisi lain, pelatihan ini dilaksanakan secara tepat waktu dan sikap dari penyelenggara baik sehingga terjadi kedekatan antara fasilitator dan peserta.

Ada beberapa faktor yang membantu dan menghambat pelaksanaan dari pelatihan ini. Hal ini berasal dari internal dan eksternal. Hal-hal yang membantu dalam pelatihan ini antara lain:

1. Keingintahuan peserta yang tinggi dalam mengikuti pelatihan terkait dengan manajemen keuangan
2. Antusias peserta dalam mengikuti pelatihan
3. Metode penerapan dari pencatatan keuangan secara konvensional menjadi digital

Hal-hal yang menjadi penghambat pelatihan ini antara lain:

1. Penyesuaian jadwal dengan pihak mitra yang sulit
2. Beberapa kedatangan peserta yang terlambat sehingga mengganggu kegiatan pelatihan.

Solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut melalui proses *monitoring* yang akan dilakukan selama tiga kali. Selain itu tim pengabdian akan tetap melakukan pendampingan secara berkala terkait implementasi pelatihan manajemen keuangan dari TK ABA menjadi TK Mandiri.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan manajemen keuangan ini dilaksanakan di TK ABA Sukorejo, memberikan materi pelatihan dan pendampingan tentang pengelolaan keuangan yang profesional untuk mendukung transformasi menjadi TK Mandiri.
2. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan berbagai pendekatan, mulai dari paparan secara teori hingga praktik manajemen keuangan, penyusunan unit cost, penghitungan break event point, dan penyusunan laporan keuangan.
3. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, peserta mampu meningkatkan pemahaman mereka terkait manajemen keuangan, mempromosikan melalui website dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan di TK ABA.

Daftar Pustaka

- G. Adillah. (2016). Manajemen Keuangan Sekolah. *Manajer Pendidikan*, 10(4), 343–346. <https://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/view/926%0Ahttps://vicon.uin-suka.ac.id/index.php/ACoMT/article/download/926/476>
- Irfan, M., Fimansyah, Y. N., Nurhadi, N., Syafa'ah, L., & Lestandy, M. (2021). Pembuatan Website Tk Aisyiah Bustanul Athfal 16 (Aba) Malang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 94–99. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1365>
- Novaria, N. R., & Ainy, R. N. (2022). Pendampingan Tata Kelola Sekolah yang Baik pada TK ABA Nitikan dan SD Muhammadiyah Pakel. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), 1299–1304. <https://doi.org/10.54082/jamsi.418>
- Oktafia, N. E., Fadillah, V. N., & Latiana, L. (2022). Manajemen Promosi kepala Sekolah dalam Meningkatkan Jumlah Siswa melalui Media Sosial 4.0 TK ABA 01. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 2(1), 192–201. https://journals.ekb.eg/article_243701_6
- d52e3f13ad637c3028353d08aac9c57.pdf
- Trisnawati, R., Adityarini, H., Kusumawati, E., Nurhajanti, N., Putri, E., & Dewi, I. P. (2022). Pendampingan dan Implementasi Keseragaman Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel bagi PAUD/TK ABA Kartasura. *Jurnal Abdi Psikonomi*, 3(1), 7823–7830.
- Wahyuni, A. (2023). Analisis Manajemen Keuangan Lembaga Paud (Tk, Ra Dan Kb). *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 109. <https://doi.org/10.24853/yby.7.2.109-118>